

Faktor-Faktor Penyebab Seks Pranikah Pada Pasangan Mahasiswa (Studi Kasus: Lima Pasang Mahasiswa di Kota Padang)

Uci Perdiana¹, Erda Fitriani^{2*}

^{1,2}Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: fitriani_cim@fis.unp.ac.id.

Abstrak

Latar belakang dalam penelitian ini adalah mahasiswa kurang menyadari seks pranikah yang mereka lakukan dan pengetahuan tentang seksualitas menyebabkan terjadinya kenyataan-kenyataan pahit dan sering terjadi pemahaman yang keliru mengenai seksualitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab seks pranikah pada pasangan mahasiswa di Kota Padang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Aksi Person. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa: faktor-faktor penyebab seks pranikah di Kota Padang yaitu: a) terlanjur sayang atau cinta, b) takut kehilangan, c) pemenuhan hasrat, dan d) sudah di anggap cocok. Artinya sudah merencanakan ke jenjang lebih lanjut (pernikahan). Seks pranikah yang dilakukan dianggap sebagai pintu masuk yang lebih dalam lagi yaitu hubungan seksual pranikah sebagai wujud kedekatan dengan pasangan yang sedang berpacaran dengan komitmen yang jelas sehingga melakukan hubungan seksual dengan pasangan. Dalam hal interaksi dengan orang lain pelaku seks pranikah akan menutup diri karena telah melakukan sesuatu yang menyimpang dan tidak mengindahkan nilai dan norma di masyarakat. Seks pranikah yang dilakukan dianggap sebagai pintu masuk yang lebih dalam lagi yaitu hubungan seksual pranikah sebagai wujud kedekatan dengan pasangan yang sedang berpacaran dengan komitmen yang jelas sehingga melakukan hubungan seksual dengan pasangan.

Kata Kunci: Faktor; Mahasiswa; Seks Pranikah.

Abstract

The background in this study is that students are less aware of their premarital sex and knowledge about sexuality causes bitter facts and often wrong understanding of sexuality. The purpose of this study was to describe the factors that cause premarital sex in student couples in the city of Padang. The theory used in this study is the theory of Person Action. This type of research is qualitative using a phenomenological approach. The results showed that the results showed that: the factors that cause premarital sex in the city of Padang are: a) already in love or in love, b) fear of loss, c) fulfillment of desires, and d) is considered suitable. This means that they are already planning to go further (marriage). Premarital sex is considered as a deeper entrance, namely premarital sexual relations as a form of closeness with partners who are dating with a clear commitment so that they have sexual relations with their partners. In terms of interaction with other people, premarital sex perpetrators will shut themselves off because they have done something deviant and do not heed the values and norms in society. Premarital sex is considered as a deeper entrance, namely premarital sexual relations as a form of closeness with partners who are dating with a clear commitment so that they have sexual relations with their partners.

Keywords: Factors; Premerital sex; Students.

How to Cite: Perdiana, U. & Fitriani, E. (2022). Faktor-Faktor Penyebab Seks Pranikah Pada Pasangan Mahasiswa (Studi Kasus: Lima Pasang Mahasiswa di Kota Padang). *Jurnal Perspektif: Jurnal Kajian Sosiologi dan Pendidikan*, 5(1), 144-151.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited under the same license as the original. ©2022 by author.

Pendahuluan

Perilaku seks merupakan hal yang tidak tabu lagi kita bahas dimasyarakat. Apalagi dalam kehidupan masyarakat yang penuh dengan nilai-nilai kehidupan Timur yang didominasi oleh ajaran-ajaran agama dan budaya. Di dalam masyarakat tersebut telah diatur tingkah laku seksual atau nilai-nilai yang berhubungan dengan seks secara normatif. Seksualitas menjadi salah satu kebutuhan biologis yang kodrati sifatnya seperti halnya kebutuhan makan, akan tetapi pemahaman seksualitas tidak lepas dari konteks sosial budaya yang telah ikut mengaturnya sebab itu pemahaman perilaku dan orientasi seksualitas dapat berbeda dari satu budaya ke budaya lain atau dari jangka waktu satu ke jangka waktu yang lain (Sarwono, 2013).

Ancaman perilaku seks pranikah di kalangan mahasiswa, khususnya di Kota Padang dan sekitarnya berkembang semakin serius dengan makin longgarnya kontrol sosial yang mereka terima. Jumlah remaja yang mengalami masalah perilaku seks pranikah terus bertambah akibat pola hidup seks bebas, bahkan sampai terkena kaus AIDS karena pada kenyataannya pengaruh gaya seks bebas yang mereka terima jauh lebih kuat dari kontrol yang mereka terima daripada pembinaan secara keagamaan baik dari orang tua maupun mendapatkannya sendiri dari pengajaran-pengajaran agama. Sementara itu tingkat pengawasan dari pihak orang tua maupun pemilik kos semakin bertambah longgar sehingga makin banyak remaja yang terjebak perilaku seks pranikah karena berbagai pengaruh yang mereka terima, baik dari teman, internet, dan pengaruh lingkungan secara umum.

Pada dasarnya perilaku seksual pranikah dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu berciuman, berpelukan, bercumbu (*petting*), dan berhubungan badan. Sebagian besar perilaku seksual tersebut dilakukan di rumah, rumah kos, lingkungan kampus, dan tempat-tempat lainnya seperti hotel, losmen dan tempat penginapan lainnya. Bahkan ada juga yang melakukannya di dalam mobil pada waktu jalan-jalan. Sekarang banyak remaja yang telah melakukan hubungan seks sebelum dia menikah. Ada yang sudah melakukannya ketika masih SMP dan ada pula yang melakukannya pada waktu SMA (Rasyidillah, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Irmawaty (2014) “perilaku seksual pranikah pada mahasiswa” hasil penelitian perilaku seksual pranikah siswa yaitu karakter, konsep diri dan sikap. Kekuatan Karakter 2%, konsep diri 2%, dan sikap 15% terhadap perilaku seksual pranikah siswa. Simpulan penelitian, faktor yang mempengaruhi perilaku seksual pranikah siswa di stikes Medistra Indonesia termasuk karakter, konsep diri dan sikap. Penelitian serupa dilakukan Rahadi (2009) didapatkan 19% remaja pernah melakukan hubungan seksual sampai menyebabkan kehamilan. Sedangkan tahun 2013 merujuk kepada data Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Cemas, didapatkan data 10,5% remaja Kota Padang berperilaku seksual aktif. Pada awal tahun 2016 diketahui bahwa terdapat 3 orang remaja di Kota Padang yang diamankan polisi terkait prostitusi yang diantaranya telah melakukan perilaku seksual tersebut dari SMP.

Fakta menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak mengetahui seks pranikah yang mereka lakukan akan yang menyebabkan seperti, hamil diluar nikah, aborsi, penyakit kelamin dan lain lain. kurangnya pengetahuan remaja tentang seksualitas menyebabkan terjadinya kenyataan-kenyataan pahit atau dengan kata lain, dari beberapa kenyataan pahit yang sering terjadi pada remaja sebagian akibat pemahaman yang keliru mengenai seksualitas. Perilaku seks pranikah ini berdampak secara fisik maupun psikis pada mahasiswa tersebut, seperti penularan penyakit menular seksual (PMS) dan sifilis kepada orang lain sehingga meningkatkan angka mortalitas dan morbiditas pada populasi remaja. Selain itu, kehamilan seks pranikah merupakan dampak nyata dan lazim terjadi di kalangan remaja yang melakukan seks bebas (Lestari, 2017). Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan terdapat pada dampak seks pranikah pada mahasiswa. Sedangkan penulis fokus kepada seks pranikah secara umum di kalangan mahasiswa di Kota Padang.

Kenyataannya 5 (orang) mahasiswa sebagai pelaku seks bebas di kota Padang kesehariannya sering bersama dengan cowok mereka masing-masing, terlihat mereka sangat dekat, artinya 5 orang pelaku seks tersebut sekali-kali melakukan pelukan ketika berduan dengan pasangan yang status belum menikah. Dalam kegiatan sehari-hari subjek tersebut selalu berduan, sekali-kali terlihat 5 subjek tersebut sewaktu penulis mengamati berpegangan tangan.

Metode Penelitian

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Aksi dari Person (Ritzer & Goodman, 2011). bahwa teori aksi adalah pandangan dari ilmu sosiologi yang menekankan kepada individu sebagai sebuah subjek. Teori aksi memandang tindakan sosial sebagai sesuatu yang secara sengaja dibentuk oleh individu dalam konteks yang telah diberinya makna. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Informan ditentukan dengan metode purposive sampling. Yang menjadi informan adalah subjek subjek Mawar, Ani, Cinta, Bunga, Dina serta keluarga dan teman-temannya

berjumlah 10 orang. Data dikumpulkan dengan observasi dan wawancara, kemudian dianalisis dengan menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Faktor-faktor penyebab seks pranikah pada pasangan mahasiswa di Kota Padang yaitu subjek Mawar, Ani, Cinta, Bunga, Dina adalah membuat perasaan jadi takut kehilangan. Dengan memberikan kenyamanan dalam sebuah ciuman hangat, dia ingin membuktikan besarnya cintanya. Dengan itu akan dijabarkan sesuai dengan temuan dilapangan yaitu:

Terlanjur Sayang atau Cinta

Ciuman yang di lakukan dengan pasangannya unntuk menimbulkan rangsangan seksual, seperti di bibir disertai dengan rebahan pada bagian sensitif yang dapat menimbulkan ransangan seksual. Berciuman yang seringa dilakukan oleh subjek mahasiswa tersebut dengan bibir tertutup merupakan ciuman yang umum dilakukan. Makna ciuman bisa diketahui dari bagaimana ia menciummu, mencium secara lembut, perlahan, dan bisa membangkitkan gairahnya, maka pemaknaan seks pranikah tersebut bermakna bahwa ingin menjadi pasangannya dalam hubungan bercinta.

Mahasiswi yang menjadi subjek pada penelitian ini menunjukkan bahwa mereka memiliki seksual pranikah yang tinggi. Hal ini berarti subjek mampu mempertahankan hak seksualnya dengan baik agar tidak dilecehkan oleh orang lain maupun pasangannya. Perilaku seksual pranikah subjek pada penelitian ini berada dalam kategori tinggi yang artinya bahwa subjek permisif untuk melakukan aktivitas seksual pranikah seperti kissing. Perilaku seksual pranikah pada pasangan mahasiswa paling awal adalah bentuk kissing. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku seksual pranikah dalam bentuk kissing.

Seks pranikah pada pasangan mahasiswa di Kota Padang lima pasang mahasiswa makna berawal dari ciuman yaitu sebagai bentuk keseriusan berpasangan atau berpacaran yang dianggap sudah merasa terlalu sayang atau tinta kepada pasangannya. Ciuman yang dilakukan dalam seks pranikah tersebut menandakan keinginannya untuk ingin melaju bersamamu ke tahap hubungan percintaan yang lebih jauh lagi. Makna ciuman bibir bisa diketahui dari bagaimana menciummu, mencium secara lembut, perlahan, dan bisa membangkitkan gairah, maka ciuman tersebut bermakna bahwa ingin menjadi pasangannya dalam hubungan bercinta, begitu juga makna ciuman bagi pasangan mahasiswa dalam berhubungna khususnya berciumn yaitu terlajur cinta atau sayang kepada pasanagan, dan bisa membangkitkan gairah, maka ciuman tersebut bermakna bahwa ingin menjadi pasangannya dalam hubungan bercinta.

Didukung dengan wawancara dengan Mawar 27 November 2021 menyatakan bahwa:

“Makna ciuman yang saya rasakan yaitu terlanjur sayang kepada pasangan. Ciuman tersebut menandakan keinginannya untuk ingin melaju bersamamu ke tahap hubungan percintaan yang lebih jauh lagi”.

Makna ciuman bisa diketahui dari bagaimana ia menciummu, mencium secara lembut, perlahan, dan bisa membangkitkan gairahnya, maka pemaknaan seks pranikah tersebut bermakna bahwa ingin menjadi pasangannya dalam hubungan bercinta. Hal ini yang diungkapkan oleh Bunga, wawancara 27 November 2021 menyatakan bahwa:

“Selama saya berpacaran, bahwa ciuman itu hal yang biasa, maka maknanya bagi saya dalam berhubungna khususnya berciumn yaitu untuk menghabiskan hari-harinya pasanagan, dan bisa membangkitkan gairah, maka ciuman tersebut bermakna bahwa ingin menjadi pasangannya dalam hubungan bercinta karean terlalu sayang kepada pasangan”.

Mahasiswi yang menjadi subjek pada penelitian ini menunjukkan bahwa mereka memiliki seksual pranikah yang tinggi. Hal ini berarti subjek mampu mempertahankan hak seksualnya dengan baik agar tidak dilecehkan oleh orang lain maupun pasangannya. Perilaku seksual pranikah subjek pada penelitian ini berada dalam kategori tinggi yang artinya bahwa subjek permisif untuk melakukan aktivitas seksual pranikah seperti kissing. Perilaku seksual pranikah pada pasangan mahasiswa paling awal adalah bentuk kissing. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku seksual pranikah dalam bentuk kissing.

Takut Kehilangan

Seks pranikah yang dilakukan dalam bentuk *Necking* (ciuman) di area leher atau atau merangsang di bagian telinga pasangan) yang dilakukan pasangan mahasiswa di Kota Padang merupakan merupakan wujud ketertarikan pada lawan jenis dalam berpacaran. Masa pacaran juga menjadi masa pendekatan dan penilaian calon pasangan sebelum melangkah lebih jauh ke jenjang pernikahan. Namun seks pra nikah dalam pacaran yang dilakukan oleh pasangan mahasiswa tidak sehat.

Disamping itu, ketika orangtua melarang si anak untuk cium pipi, dia malah mencium bagian lainnya, misalnya kening. Jadi, lebih amannya adalah jika sudah sangat merangsang. Ketika orang tua melarang anak, si anak malah melakukan yang yang lebih buruk dari apayang dilarang leh orang tua. Ketika si anak mulai terangsang, akan sangat sulit menghentikannya. Kalau mau pacaran yang sehat, diskusikan jangan sampai keterusan. Jika sama-sama bergairah, sama-samalah untuk berhenti.

Lebih lanjut dia mengatakan, ada baiknya untuk menceritakan ketakutan yang dirasakannya sebagai pacar. Pembahasan seksualitas bersama pasangan juga penting. Jika berada di suatu tempat yang dapat memancing terjadinya satu hal yang tidak diinginkan, carilah tempat yang lebih ramai lagi. Namun disamping itu orang tua Cinta memperbolehkan untuk berpacaran, namun hanya sekedar berpacaran saja, tidak melampaui batas wajar.

Makna seks pranikah bagi mahasiswa di Kota Padang berusaha membuatmu bergairah dan memberi kejutan romantis ciuman, sehingga membuat perasaanmu jadi lebih baik atau lebih nyaman dengan melakukan sesuatu yang romantis. Ciuman romantis yang dilakukan oleh pasangan mahasiswa di Kota Padang, seperti ciuman di leher. Dengan memberikan kenyamanan dalam sebuah ciuman hangat, dia ingin membuktikan besarnya cintanya kepada pasangan. Sebuah ciuman bisa memberi makna dan arti tersendiri bagi pasangan seks pranikah mahasiswa di Kota Padang yaitu takut kehilangan pasangannya. Ciuman di leher pun bisa jadi salah satu jenis ciuman paling romantis antara pasangan.

Sesuai dengan yang disampaikan oleh mahasiswa Cinta, wawancara 28 November 2021 menyatakan bahwa:

“...menunjukkan kasih sayang atau takut kehilangan, cinta kadang tak cukup bila hanya diungkapkan hanya dengan kata-kata. Perlu tindakan untuk membuktikannya. Salah satunya dengan ciuman romantis, seperti ciuman di leher. Dia ingin menunjukkan betapa dia sangat mencintai ku. Dengan memberikan kenyamanan dalam sebuah ciuman hangat, dia ingin membuktikan besarnya cintanya kepada saya. Sebuah ciuman bisa memberi banyak makna dan arti tersendiri. Ciuman di leher pun bisa jadi salah satu jenis ciuman paling romantis antara pasangan”.

Ditambahkan oleh subjek mahasiswa Ani, wawancara yang sama pada tanggal 28 November 2021 menyatakan bahwa:

“...Ada sudah diperbolehkan, karena bagi saya sebelum melakukan hubungan seks berciuman di leher itu sangat penting, karena ciuman di leher itu membangkitkan gairah untuk berhubungan seks. Pergi liburan bersama, berbagi kemesraan di sosial media masing-masing hingga berhubungan seks di hotel, karena melakukan itu dengan pacar yang sudah berpacaran lama terkadang merasa nyaman”.

Disamping itu, ketika orangtua melarang si anak untuk cium pipi, dia malah mencium bagian lainnya, misalnya kening. Jadi, lebih amannya adalah jika sudah sangat merangsang. Ketika orang tua melarang anak, si anak malah melakukan yang yang lebih buruk dari apa yang dilarang oleh orang tua.

Pemenuhan Hasrat

Seks pranikah pada lima pasang Mahasiswa di kota Padang dalam tindakan Petting yang dilakukan oleh pasangan mahasiswa dilakukan dengan seksual melakukan berbagai perilaku seksual, termasuk berciuman, dan bersentuhan secara seksual pada tubuh pasangan. Perilaku seks pra nikah yang dilakukan oleh mahasiswa didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenisnya. Dalam hal ini, perilaku seksual pada mahasiswa dapat diwujudkan dalam tingkah laku yang bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik hingga tingkah laku berkencan, bercumbu dan bersenggama.

Seks pranikah dilakukan subjek di atas anantara awan jenis yang memiliki ritualitas yang berintensitas tinggi karena memiliki ciri yaitu ada hubungan tatap muka, ada fokus perhatian yang sama, yaitu: diri mereka dan cinta, berbagi emosi. Adapun alasan melakukan seks pranikah mahasiswa adalah memperoleh kesenangan bersama, dan mencintai serta memahami perbedaan dari pasangannya, meningkatkan status hubungan.

Disamping itu makna seks pranikah bagi mahasiswa di Kota Pdaang dalam melakukan hubungan seks pranikah sebagai naluri kebutuhan hasrat seks. Meskipun aktifitas seks pranikah yang mereka lakukan dalam pacaran cenderung sama yakni sama-sama memasukkan aktifitas seksual kedalam hubungannya. Makna seks pranikah bagi mahasiswa yang telah memasukkan aktifitas seksual kedalam hubungannya adalah sebagai naluri untuk memenuhi kebutuhan seksualnya.

Perilaku seks pranikah yang dilakukan oleh mahasiswa yang ada di Kota Padang memang di pengeruhi oleh teman, rasa penasaran. Sehingga ketika subjek mahasiswa sudah memiliki pasangan atau berpacaran akan mudah dilakukan hubungan seks pranikah, tanpa memikirkan panjang apa resiko yang dialami.

Makna seks pranikah dalam hubungan bagi pasangan mahasiswa dalam di Kota Padang sebagai naluri kebutuhan seks (pemuahan hasrat seksual). Meskipun aktifitas seks pranikah yang mereka lakukan dalam pacaran cenderung sama yakni sama-sama memasukkan aktifitas seksual kedalam hubungannya, begitu juga makna seks pra nikah dalam konsep petting yang dilakukan oleh pasangan mahasiwa di Kota Padang juga dimaknai untuk memenuhi kebutuhan ekonomi yang tidak tercukupi oleh keluarga sehingga memutuskan untuk meminta kebutuhan yang ia butuhkan kepada pasangannya atau dengan menjual diri (open BO) dengan melakukan hubungan seksual pranikah.

Hal ini didukung oleh subjek Ani, wawancara 29 November 2021 menyatakan bahwa:

“saya melakukan hubunag seks dengan pasangan saya hanya untuk mencari kesenangan yang berpengaruh terhadap kepuasan hati dan kesenangan yang berujung kepuasan fisik atau kepuasan seksual”.

Disamping itu makna seks pranikah dalam tindakan pittng bagi mahasiswa di Kota Pdaang dalam melakukan hubunagan seks pranikah sebagai naluri kebutuhan hasrat seks. Meskipun aktifitas seks pranikah yang mereka lakukan dalam pacaran cenderung sama yakni sama-sama memasukkan aktifitas seksual kedalam hubungannya. Makna seks pranikah bagi mahasiwa yang telah memasukkan aktifitas seksual kedalam hubungannya adalah sebagai naluri untuk memenuhi kebutuhan seksualnya. Hal ini yang disampaikan oleh Mawar, wawancara 29 November 2021 menyatakan bahwa:

“Makna seks pranikah yang saya lakukan dengan pasangan saya yang saya rasakan yaiatu sebagai memenuhi kebutuhan seks yang harus di ikuti karena banyak anggapan-anggapan remaja bahwa gak gaul jika remaja-remaja itu ketika sudah memiliki kekasih tidak bercinta karena tidak bisa merasakan apa yang mereka rasakan ketika bersama dengan kekasihnya. Karena menurut saya melakukan hubungan badan memiliki suatu keindahan dan kenikmatan yang bisa menggairahkan apalagi melakukannya dengan orang yang dicintai”.

Makna seks praniukah dalam konsep petting yang dilakukan oleh pasangan mahasiwa di Kota Padang juga dimaknai untuk memenuhi kebutuhan hasrat seksual sehingga memutuskan untuk meminta kebutuhan yang ia butuhkan kepada pasangannya atau dengan menjual diri (open BO) dengan melakukan hubungan seksual pranikah

Sudah di Anggap Cocok

Mahasiswa di Kota Padang dalam melakukan Intercrouse dalam berhubungan bersama pasangannya dengan cara bersatunya dua orang secara seksual yang dilakuakn oleh pasangan pria dan wanita yang ditandai dengan penis pria yang ereksi masuk kedalam vagina untuk mendapatkn kepuasan seksual. Hal ini dikarekan adanya globalisasi dan masuknya berbagai macam kebudayaan barat yang, maka pembicaraan mengenai seks seakan-akan sudah menjadi hal yang biasa di kalangan para mahasiswa. Selain itu juga perkembangan teknologi semakin cepat dan pesat, sehingga memudahkan remaja untuk mecar informasi melalui media apa saja. Sekarang jarang ditemui para mahasiswa membawa handphone yang tidak bisa digunakan untuk mengakses internet. Melalui alat canggih tersebut mereka dapat dengan mudah mengakses situs-situs yang terkait dengan pornografi, mulai dari cerita, berita, gambar maupun video. Cukup dengan mengakses google atau yang lain dan memasukkan istilah tertentu maka akan muncul situs-situs pornografi.

Mahasiswa yang melakukan hubungan dengan lawan jenis dikota Padang dalam arti berpacaran adalah sebagai status sosial. Kalau ada status maka ada peran yang harus dilakukan. Peran merupakan sesuatu yang harus dilakukan sesuai dengan status yang disandangnya. Berpacaran adalah interaksi seksual yang didasari oleh rasa cinta, kasih dam sayang untuk menjalin suatu hubungan yang lebih dekat (sudah dianggap cocok) pada esensinya untuk saling mengenal lebih jauh menuju pernikahan atau untuk mencari pasangan hidup yang dianggap cocok. Namaun kenyataanya bahwa pacaran yang dilakuakn oleh mahasiswa sekarang sudah tidak sehat.

Hubungan intim yang dilakukan oleh subjek mahasiswa di Kota Padanag biasanya sebelum subyek peneliti melakukan seks terlebih dahulu subyek peneliti melakukan rangsangan jari tengah terhadap kemaluan pacarnya terlebih dulu agar merangsang hingga melakukan hubungan intim. Selama itu subyek peneliti yang telah melakukan hal tersebut dengan pacarnya belum pernah pacarnya mengalami terlambat datang.

Makna seks pranikah dalam hubungan Intercrouse di lingkungan pasangan mahasiwa umumnya karena sudah dianggap cocok dengan pasangan, hingga merencanakan pernikahan. Seks pranikah yang dilakukan dianggap sebagai pintu masuk yang lebih dalam lagi yaitu hubungan seksual pranikah sebagai wujud kedekatan dengan pasangan yang sedang berpacaran dengan komitmen yang jelas sehinga melakukan hubungan seksual dengan pasangan.

Pernyataan Di atas, juga didukung oleh wawancara dengan Ani, diwaktu yang sama 29 November 2021 menyatakan:

“Saya melakukan seks pranikah dnegan pasangan saya karean sudah dianggap cocok dan sudah memikirkan ke jenjang pernikahan, bahkan kadang saya yang minta itu sama pacar saya. Ga ada paksaan dari pacar saya. Saya pernah pake pengaman waktu melakukan hubungan intim, rasanya sih sama aja ya tapi kalo pake pengaman itu lebih aman aja, biar saya ga hamil. Kalau sampai hamil dengan pacar yang sekarang sih sepakat menggurkan, karena kita mikirnya kondisi masih ikut orang tua, masih kuliah itu beban banget”.

Hal yang berbeda juga disampaikan oleh Mawar, 29 November 2021 menyatakan:

“...Iya Punya, malahan banyak untuk saat ini saya sering menolak hal negatif tetapi karena sudah terbiasa jadi jadi agak susah untuk menahan hal -hal negative. Yang mengetahui hanya teman-teman tertentu saja, mereka mengetahui karena mereka sama juga seperti saya, dan awalnya karena cerita satu sama lain. Untuk masalah seks bebas saat ini saya mencoba untuk tidak sesering itu untuk hubungan intim karena saya juga ingin mencoba menjadikan kebiasaan buruk jadi suatu pelajaran yang harus berhati - hati dalam berpacaran”.

Hubungan intim yang dilakukan oleh subjek mahasiswa di Kota Padang biasanya sebelum subyek peneliti melakukan seks terlebih dahulu subyek peneliti melakukan rangsangan jari tengah terhadap kemaluan pacarnya terlebih dulu agar merangsang hingga melakukan hubungan intim. Selama itu subyek peneliti yang telah melakukan hal tersebut dengan pacarnya belum pernah pacarnya mengalami terlambat datang

Pembahasan

Ciuman yang di lakukan pada saat melakukan hubungan seks pranikah dengan pasangannya untuk menimbulkan rangsangan seksual, seperti di bibir disertai dengan rebahan pada bagian sensitive yang dapat menimbulkan ransangan seksual. [Kartono, \(2013\)](#) Pengertian seks pranikah merupakan perilaku yang didorong oleh hasrat seksual, dimana kebutuhan tersebut menjadi lebih bebas jika dibandingkan degan system regulasi tradisional dan bertentangan dengan sistem norma yang berlaku dalam masyarakat. Pengertian seks pranikah adalah segala cara mengeskpresikan dan melepaskan dorongan seksual yang berasal dari kematangan organ seksual, seperti berkencan intim, bercumbu, sampai melakukan kontak seksual, tetapi perilaku tersebut dinilai tidak sesuai dengan norma karena remaja belum memiliki pengalaman tentang seksual ([Aisyah, 2013](#)).

Faktor yang memaknai seks pranikah dalam berhungan pada saat oleh pasangan mahasiswa di Kota Padang yaitu terlanjur sayang atau cinta terhadap pasangan dalam berpacaran. Ciuman tersebut menandakan keinginannya untuk ingin melaju bersamamu ke tahap hubungan percintaan yang lebih jauh lagi. Makna ciuman bibir bisa diketahui dari bagaimana menciummu, mencium secara lembut, perlahan, dan bisa membangkitkan gairah, maka ciuman tersebut bermakna bahwa ingin menjadi pasangannya dalam hubungan bercinta, begitu juga makna ciuman bagi pasangan mahasiwa dalam berhubungna khususnya berciumn yitu untuk menghabiskan hari-harinya pasanagan, dan bisa membangkitkan gairah, maka ciuman tersebut bermakna bahwa ingin menjadi pasangannya dalam hubungan bercinta. Didukung dengan pendapat ([Aisyah, 2013](#)) menjelaskan bahwa seks pranikah adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenis. Bentuk-bentuk tingkah laku ini bisa bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu dan bersenggama. Objek seksualnya bisa berupa orang lain, orang dalam khayalan atau diri sendiri. ([Eva & Gultom, \(2018\)](#)) adapun bentuk seks pranikah tersebut antara lain adalah: masturbasi atau onani, berpegangan tangan, berpelukan, berciuman, meraba bagian tubuh, oral seks, dan melakukan hubungan seksual.

Faktor penyebab pemaknaan seks pranikah yang dirasakan oleh pasangan mahasiswa di Kota Padang yaitu terlanjur sayang atau cinta terhadap pasangan dalam berpacaran. Ciuman tersebut menandakan keinginannya untuk ingin melaju bersamamu ke tahap hubungan percintaan yang lebih jauh lagi. Makna ciuman bibir bisa diketahui dari bagaimana menciummu, mencium Berdasarkan temuan didukung oleh penelitian [Irmawaty, \(2013\)](#) Makna ciuman sebagai bentuk keseriusan berpasangan atau berpacaran sehingga membuat prilaku yang tidak sesuai dengan norma, termasuk karakter, konsep diri dan sikap. Makna ciuman bibir bisa diketahui dari bagaimana ia menciummu, mencium secara lembut, perlahan, dan bisa membangkitkan gairahnya, maka ciuman tersebut bermakna bahwa ingin menjadi pasangannya dalam hubungan bercinta. Sesuatu yang normal di kalangan mahasiswa saat ini 5 kali dalam satu minggu untuk melakukan cuman bersama pasangannya. Untuk mendapatkan cuman dari pasanagn dengan cara makan bersama, nonton di bioskop, dan liburan bersama dan tidur bersama umum dilakukan.

Necking (ciuman di area leher atau merangsang di bagian telinga pasangan) yang dilakukan pasangan mahasiswa di Kota Padang merupakan wujud ketertarikan pada lawan jenis dalam berpacaran. Didukung dengan pendapat [Arviah, \(2012\)](#) menjelaskan bahwa seks pranikah adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual dengan lawan jenisnya. Bentuk-bentuk tingkah laku ini bermacam-macam, mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu, dan bersenggama bersenggama. Perilaku seks bebas mengekspresikan dan melepaskan dorongan seksual yang berasal dari kematangan organ seksual, seperti berkencan intim, bercumbu, sampai melakukan kontak seksual yang dinilai tidak sesuai dengan norma. Tetapi perilaku tersebut dinilai tidak sesuai dengan norma karena remaja belum memiliki pengalaman tentang seksual.

Faktor penyebab pemaknaan seks pranikah dalam melakukan cuman leher bagi mahasiswa di Kota Padang berusaha membuatmu bergairah dan memberi kejutan romantis ciuman, sehingga membuat perasaan jadi takut kehilangan. [Jahja, \(2011\)](#) Seks pranikah merupakan tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual yang ditinjau dalam bentuk tingkah laku. Salah satunya dengan ciuman romantis, seperti ciuman di leher. Dia ingin menunjukkan betapa dia sangat mencintai ku. Dengan memberikan kenyamanan dalam sebuah ciuman hangat, dia ingin membuktikan besarnya cintanya kepada saya.

Petting yang dilakukan oleh pasangan mahasiswa di Kota Padang dilakukan dengan seksual melakukan berbagai perilaku seksual, termasuk berciuman, dan bersentuhan secara seksual pada tubuh pasangan. Didukung dengan penelitian menjelaskan bahwa bentuk perilaku seks pranikah yaitu; kissing, necking, petting, dan juga intercourse, bahwa perilaku seksual pranikah bentukkissing terdapat dikategori sedang, hal ini berarti subjek sedikit permisif untuk melakukan aktivitas seksual dalam bentuk kissing.

Disamping itu faktor penyebab pemaknaan seks pranikah dalam melakukan pitng bagi mahasiswa di Kota Padang sebagai naluri kebutuhan seks (kebutuhan hasrat seks). Meskipun aktifitas seks pranikah yang mereka lakukan dalam pacaran cenderung sama yakni sama-sama memasukkan aktifitas seksual kedalam hubungannya. Makna seks pranikah bagi mahasiswa yang telah memasukkan aktifitas seksual kedalam hubungannya adalah sebagai naluri untuk memenuhi kebutuhan seksualnya. Didkung dengan penelitian [Chronika, R. \(2011\)](#) bahwa alasan pelajar SMP melakukan perilaku seks adalah dikarenakan rasa ingin tahu, keinginan untuk coba-coba, dan kurangnya pengetahuan yang mereka dapatkan mengenai seks bebas sertakurangnya perhatian dari orang tua. Mereka memaknai seks bebas sebagai sesuatu yang biasa dan untuk memuaskan nafsu serta menganggap bahwa melakukan seks bebas sebagai penunjuk kedewasaan diri dan rasa sayang kepada pasangan. Makna seks pranikah dalam konsep petting yang dilakukan oleh pasangan mahasiswa di Kota Padang juga dimaknai sebagai pemenuhan hasrat seksual sehingga memutuskan untuk meminta kepada pasangannya atau dengan menjual diri (open BO) dengan melakukan hubungan seksual pranikah.

Mahasiswa yang melakukan hubungan intim dengan pasangannya di Kota Padang dalam arti berpacaran adalah sebagai status sosial. Kalau ada status maka ada peran yang harus dilakukan. Peran merupakan sesuatu yang harus dilakukan sesuai dengan status yang disandangnya. Namaun kenyataannya pacaran yang dilakuakn oleh mahasiswa sekarang sudah tidak sehat dengan melakukan hubunagn intim. Hal ini juga di perkuat oleh temuan [Desmita, \(2005\)](#) seks yang dilakukan dalam status pacaran dilakukan karena kebutuhan seseorang untuk dcintai dan mencintai, kadang seseorang harus rela melakukan apa saja terhadap pasangannya tanpa memikirkan yang nanti dihadapannya. Dalam hal ini yang berperan bukan saja nafsu seksual mereka, melainkan juga karena sikap memberontak terhadap orang tua. Adanya perhatian dan cinta yang cukup dari orang tua dan anggota keluarga terdekatnya memudahkan remaja memasuki masa pubertas.

Pasangan mahasiswa di Kota Padang bahwa Intercrouse dalam berhubungan bersama pasangannya dengan cara bersatunya dua orang secara seksual yang dilakuakn oleh pasangan pria dan wanita yang ditandai dengan penis pria yang ereksi masuk kedalam vagina untuk mendaptkan kepuasan seksual. Hal ini didukung dengan pendapat [Eva & Gultom, \(2018\)](#) bahwa Bersatunya dua orang secara seksual yang dilakuakn oleh pasangan pria dan wanita yang ditandai dengan penis pria yang ereksi masuk kedalam vagina untuk emndaptkan kepuasan seksual. Dampak seks pranikah terhadap kehidupan sosial remaja dapat dilihat dari interaksi pelaku seks pranikah terhadap orang lain, serta kondisi pendidikan mereka. Dalam hal interaksi dengan orang lain pelaku seks pranikah akan menutup diri karena telah melakukan sesuatu yang menyimpang dan tidak mengindahkan nilai dan norma di masyarakat. Akan tetapi peneliti menemukan perbedaan. Pelaku seks pranikah tidak menutup diri dengan lingkungan. Mereka bersikap seperti biasa, seperti yang kebiasaan yang sering mereka lakukan sebelum melakukan seks pranikah.

Faktor penyebab seks paranikah di lingkungan mahasiswa di Kota Padang umumnya karena sudah dianggap cocok dengan pasangannya sehingga sudah merencanakan ke jenjang lebih lanjut (pernikahan). Seks pranikah yang dilakukan dianggap sebagai pintu masuk yang lebih dalam lagi yaitu hubungan seksual pranikah sebagai wujud kedekatan dengan pasangan yang sedang berpacaran dengan komitmen yang jelas sehingga melakukan hubungan seksual dengan pasangan. Temuan ini didukung oleh [Kusumawati & Widiya,](#)

(2018) menjelaskan bahwa faktor yang menyebabkan mahasiswa melakukan perilaku seks pranikah dikarenakan kebiasaan berdiskusi, bertukar informasi mengenai masalah seksualitas, memenuhi hasrat dan banyaknya teman yang sudah melakukan hubungan seksual pranikah dijadikan sebagai tolak ukur mahasiswa kost dalam mengambil keputusan dan bertindak. Sinaga (2013) menambahkan Salah satu faktor yang memungkinkan seseorang terangsang untuk melakukan suatu perilaku seks pra nikah adalah paparan media pornografi.

Kesimpulan

Faktor-faktor penyebab seks pranikah pada pasangan mahasisiwa di Kota Padang lima pasang mahasiswa yaitu: a) terlanjur sayang atau cinta, b) takut kehilangan, c) pemenuhan hasrat, dan sudah di anggap cocok. Artinya sudah merencanakan ke jenjang lebih lanjut (pernikahan). Seks pranikah yang dilakukan dianggap sebagai pintu masuk yang lebih dalam lagi yaitu hubungan seksual pranikah sebagai wujud kedekatan dengan pasangan yang sedang berpacaran dengan komitmen yang jelas sehingga melakukan hubungan seksual dengan pasangan. Disamping itu bagi mahasiswa di Kota Pdang dalam melakukan hubungan seks pranikah sebagai naluri kebutuhan seks, penunjuk kedewasaan diri dan rasa sayang kepada pasangan.

Daftar Pustaka

- Arviyah, S. (2012). Tahap Perilaku Seks Pranikah Pada Mahasiswa Kost. *Jurnal Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2(1), 1.
- Aisyah, A.R. (2013). Perilaku Seksual Remaja Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya Adolescent Sexual Behavior. *Jurnal BK Unesa*, 3(1), 364 - 372.
- Chronika, R. (2011). *Makna Seks Bebas Bagi Pelajar SMP di Kota Padang*. Universitas Andalas: Padang.
- Desmita, D. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Eva, E & Gultom, G. (2018). *Perilaku seksual Remaja*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utanma.
- Irwanty, L. (2013). Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa. *Jurnal Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 44-52.
- Jahja, J. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Kartono, K. (2013). *Patologi Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusumawati, et al. (2018). Perilaku Seksual Pranikah Pada Mahasiswa Kost (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi "X" Di Wilayah Jakarta Barat). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 6(1).
- Lestari, M. D. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dnegan Perilaku Seks Pranikah Pada Mahasiswa Unnes. *Jurnal Of Public Helart*, 3(4).
- Rasyidillah, A. (2017). Persepsi Remaja Tentang Perilaku Seks Pranikah (Studi Pada Remaja di Kota Tangerang).
- Ritzer, G. & Goodman, J. (2011). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sarwono, S. (2013). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sinaga, N.S. (2013). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah Pada Mahasiswa Akademi Kesehatan X di Kabupaten Lebak. *Jurnal ARC. Com. Health*, 2(1), 50-55.